

BAB III

METODE PENELITIAN

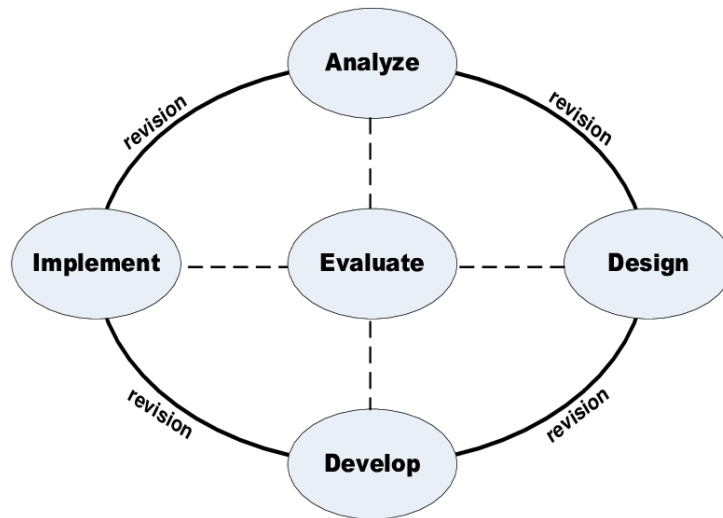
4.1 Metode dan Desain Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Ramdan (2021). Sedangkan menurut pendapat Sari (2022) Metode Penelitian adalah kegiatan sistematis dalam sebuah penelitian dimulai dari mencari data, mengolah data, dan menganalisis data secara ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode penelitian D&D (*Design and Developnment*). Berdasarkan desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, maka penelitian ini akan menghasilkan produk yang dikembangkan berupa media buku digital terkait materi Kekayaan Alam di daerahku yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran maupun sebagai media literasi peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini sejalan dengan pendapat Rusdi (2019) bahwa penelitian desain dan pengembangan adalah kegiatan menggunakan pengetahuan untuk menciptakan mengembangkan prosuk baik yang sudah ada maupun yang belum tersedia. Penelitian ini mengutamakan solusi terhadap masalah nyata dalam kependidikan, sehingga dengan metode ini mendorong kreativitas peneliti untuk menghasilkan produk yang akan dibuat.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan media buku digital materi Kekayaan Alam di daerahku ini yaitu model ADDIE. Model ADDIE adalah singkatan dari *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. ADDIE termasuk ke dalam konsep pengembangan produk yang sistematis menurut Asmayanti, A. dkk. (2020) dan terdapat lima tahapan yaitu :



Gambar 3. 1 Model ADDIE (Asmayanti, A. dkk. (2020))

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap pertama dalam menggunakan model ADDIE adalah analisis. pada tahap analisis, hal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi dan menggali data atau informasi sebanyak mungkin untuk mengetahui kesenjangan dan kemungkinan-kemungkinan penyebab dari kesenjangan tersebut menurut Asmayanti, A. dkk. (2020). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis karakteristik peserta didik kelas IV secara umum untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sudah sesuai berdasarkan usia peserta didik kelas IV.

Dalam analisis materi dilakukan cara studi literatur berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 pada kelas IV Tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran IPS mengenai Kekayaan Alam di daerahku. Hal ini dilakukan agar media yang dihasilkan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku,

2. Tahap Desain (*Design*)

Ketika mendesain bahan ajar, pendidik harus memperhatikan komponen-komponennya karena antarkomponen saling terkait yang menggambarkan kompetensi umum dan kompetensi khusus menurut Asmayanti, A. dkk. (2020).

Pada tahapan ini, peneliti merencanakan bagaimana media buku digital yang akan dibuat dengan menentukan spesifikasi produk terlebih dahulu. Langkah selanjutnya menentukan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum yang dikemas dalam GBPM (Garis Besar Program Media). Kemudian peneliti melakukan tata letak tampilan (layout) untuk memastikan bahwa tampilan media sudah sesuai dan mempermudah peneliti dalam tahap pengembangan

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan peneliti melakukan pembuatan produk. Dalam proses pembuatan produk ini meliputi pengumpulan materi, pengumpulan multimedia yang akan digunakan, pembuatan desain buku berupa file pdf, pembuatan buku digital menggunakan software Flip Profesional, dan pembuatan aplikasi dengan menggunakan AppGeyser. Produk yang telah dibuat kemudian dinilai oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dengan menggunakan instrumen berupa angket. Selanjutnya tahap revisi, berupa masukan para ahli tersebut digunakan untuk menyempurnakan produk sebelum dilakukan uji coba pada pengguna yaitu guru dan peserta didik.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini dilakukan uji coba media yang telah dibuat untuk mengetahui respon dari pengguna, yaitu guru dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Tahap ini melibatkan guru dan peserta didik yang diberi angket, dan diberi arahan bagaimana penggunaan media buku digital. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui respon dari pengguna serta saran dan masukan tentang buku digital yang sudah digunakan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Hasil evaluasi tersebut akan digunakan untuk memberikan penilaian dan umpan balik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan atau diproduksi. Setelah mendapatkan hasil evaluasi, bahan ajar tersebut direvisi untuk menyempurnakannya menurut Asmayanti, A. dkk. (2020).

Pada tahap evaluasi ini dilakukan perbaikan terhadap media yang didapat dari hasil angket responden yang telah diberikan pada guru dan peserta didik. Proses perbaikan ini diharapkan media yang dibuat sesuai dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.

3.3 Subjek dan Tempat Penelitian

Adapun subjek yang terlibat dalam penelitian serta tempat dilakukannya penelitian pengembangan media buku digital Kekayaan Alam di daerahku dijabarkan sebagai berikut :

3.3.1 Subjek Penelitian

- a. Peserta didik kelas IV sebanyak 5 orang dan guru kelas IV SDN Ungkal, yang masih kurang memanfaatkan media pembelajaran yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru kelas IV sekolah dasar sebagai pengguna media yang dikembangkan.
- c. Ahli materi merupakan dosen IPS yang bertugas sebagai validator produk dari segi kelayakan cakupan materi yang termuat dalam media buku digital.
- d. Ahli media yang bertugas sebagai validator produk dari segi tampilan media.
- e. Ahli bahasa sebagai validator produk dari segi kebahasaan dan penulisan.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di SDN Ungkal yang berlokasi di Desa Ungkal, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang. Alasan peneliti memilih SDN Ungkal sebagai tempat penelitian adalah minimnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Sehingga dibutuhkan pengembangan media yang menarik perhatian peserta didik seperti pengembangan media buku digital yang akan dibuat oleh peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Lembar angket disusun sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014). Berikut adalah kisi-kisi angket sebagai instrumen penelitian :

1. Lembar Angket Validasi Ahli Materi

Tabel 3

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi	1, 2
	Keakuratan materi	3, 4, 5, 6, 7, 8
	Kejelasan materi	9
Kelayakan Penyajian	Pendukung penyajian	10, 11, 12
	Penyajian pembelajaran	13, 14

2. Lembar Angket Validasi Ahli Media

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Kelayakan kegrafikan	Ukuran buku digital	1
	Desain sampul	2, 3, 4, 5
	Desain isi	6, 7a, 7b, 8, 9a, 9b
	Keterbacaan	10a, 10b, 10c, 10d, 10e, 11, 12, 13
Kualitas teknis	Kebergunaan	14, 15, 16, 17

3. Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Kesesuaian bahasa	Kelugasan	1, 2, 3
	Komunikatif	4, 5
	Kesesuaian bahasa	6,7,8
	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	9

4. Lembar Angket Respon Pengguna Guru

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Respon Guru

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Materi	Kesesuaian materi	1, 2
	Kejelasan materi	3
	Kebergunaan materi	4, 5
Media	Desain	6, 7, 8, 9, 10, 11
	Keterbacaan	12
Bahasa	Kesesuaian bahasa	13
Kualitas teknis	Kebergunaan	14, 15, 16
	Kemudahan penggunaan	17, 18

5. Lembar Angket Respon Pengguna Peserta Didik

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Aspek	Nomor Soal
Materi	1, 2, 3, 4
Media	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
Bahasa	12

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode campuran (mixed method) data yang dipergunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif dan data kualitatif sesuai dengan instrumen penelitian yang disusun dengan ketentuan skala Likert (1-4) diantaranya :

1. Data ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.
 - a. Data kuantitatif berupa skor penilaian SB=4, B=3, K=2, dan SK=1.
 - b. Data kualitatif berupa nilai kategori yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang (K), dan Sangat Kurang (SK).
2. Data respon guru dan respon peserta didik
 - a. Data kuantitatif berupa skor penilaian SS=4, S=3, TS=2, dan STS=1

Data kualitatif berupa nilai kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti diperoleh dari angket validasi dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan angket respon pengguna. Data yang telah dikumpulkan melalui angket kemudian dianalisis. Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert yaitu skala berupa skor 1-4. Skala Likert adalah skala yang banyak digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat atau sikap seseorang dalam sebuah peristiwa atau fenomena sosial menurut Bahrin, Alifah, & Mulyono (dalam 23 Pranatawijaya, dkk, 2019).

Cara analisis data yaitu dengan menghitung hasil angket kedalam bentuk persentase. Skor yang telah didapat dari setiap pertanyaan dijumlahkan dan dirata-rata lalu diubah menjadi bentuk persentase dengan menggunakan rumus berikut: $Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$ Keterangan: Ps = Presentase S = Jumlah Skor N = Jumlah Skor Ideal Hasil dari perhitungan tersebut diubah menjadi bentuk kualitatif dengan mengacu pada kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2016).

$$3.1 \text{ Ps} = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Ps = Presentase

S = Jumlah Skor

N = Jumlah Skor Ideal

Hasil dari perhitungan tersebut diubah menjadi bentuk kualitatif dengan mengacu pada kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2016).

Tabel 3. 6 Kriteria Interpretasi Skor

Presentase	Kriteria Interpretasi
0%-20%	Tidak Layak
21%-40%	Kurang Layak
41%-60%	Cukup Layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat Layak